

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Objek Wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah objek wisata yang sangat melimpah. Objek wisata tersebut dapat kita jumpai dari sabang sampai merauke Bima merupakan salah satu daerah otonom di Propinsi Nusa Tenggara Barat, terletak diujung timur pulau Sumbawa tepatnya pada posisi 70-30 lintang selatan dan 117-30 bujur timur, bima dengan bentang alam dan budayanya memang menarik untuk pariwisata. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten (Bima Dahlan H Muhammad 2020) menyebutkan. terdapat 10 destinasi yang diunggulkan di antara 150 obyek wisata yang ada di sana.

Banyak wisatawan yang ingin berkunjung kebingungan untuk memilih objek wisata mana yang akan mereka pilih, karena banyaknya obyek wisata yang ada untuk mempermudah calon wisatawan dalam mengetahui lebih banyak mengenai tempat wisata dengan informasi yang akurat dan sebagai rekomendasi pemilihan objek wisata yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang dipilih. Maka, dibutuhkan sebuah sistem yang memuat seluruh informasi tempat wisata yang diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan pendukung keputusan pemilihan objek wisata secara efektif. Sistem Pendukung Keputusan digunakan sebagai alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas para pengambil keputusan, pada penelitian ini.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk Sistem Pendukung Keputusan adalah dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchie Process*. Metode ini dipilih karena mampu

menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. AHP membantu dalam menentukan prioritas dari beberapa kriteria dengan melakukan analisa perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria. AHP juga merupakan suatu model yang luwes yang memberikan kesempatan bagi perorangan atau kelompok untuk membangun gagasan-gagasan dan mendefinisikan persoalan dengan cara membuat asumsi mereka masing-masing dan memperoleh pemecahan yang diinginkan darinya.

Dalam metode penelitian ini ada bobot dan kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan kriteria yang dipilih. Adapun kriterianya adalah :

C1 = Harga

C2 = Fasilitas

C3 = Transportasi

C4 = Jarak

Berdasarkan uraian diatas, maka dipilihlah metode AHP sebagai metode sistem pendukung keputusan yang akan membantu dalam menentukan prioritas dari beberapa kriteria dengan melakukan analisa perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria (Thomas L, 2003). Maka dari itu, dibentuklah suatu Sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata di Bima Nusa Tenggara Barat Menggunakan Metode AHP.

## 1.2 Rumus masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode AHP untuk memilih objek wisata di Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).

## 1.3 Ruang lingkup

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan yaitu :

1. Pembobotan setiap kriteria pada masing – masing tempat wisata di tentukan oleh admin.
2. Kriteria yang ada adalah harga, fasilitas, transportasi dan jarak.
3. Sistem yang dibuat adalah untuk pemilihan objek wisata di Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).
4. Pemilihan kriteria dan pembobotan dipilih oleh wisatawan.

## 1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun suatu sistem pendukung keputusan untuk memilih objek wisata di Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) berdasarkan kriteria yang masukan oleh pengguna dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menghasilkan sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata di Bima NTB sehingga dapat membantu untuk memilih tempat wisata yang sesuai dengan Kriteria Pwisata.

## 1.6 Sistem Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dengan judul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN TEMPAT WISATA DAERAH BIMA NUSA TENGGARA BARAT (NTB) MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)” disusun guna memberi gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang pokok yang menjadi latar belakang permasalahan yang diambil, menguraikan rumusan masalah yang dihadapi, menentukan ruang lingkup masalah untuk membatasi aplikasi, menentukan tujuan, manfaat dan kegunaan sistem, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Membahas mengenai tinjauan pustaka yaitu mengacu penelitian-penelitian yang ada sebelumnya dengan meninjau kelebihan dan kekurangan dari penelitian tersebut sehingga dapat digunakan sebagai referensi. Sedangkan dasar teori berisi konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang digunakan untuk mendukung proses analisis permasalahan. Selain itu memberikan gambaran teknologi-teknologi yang digunakan sebagai pendukung penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menganalisis sistem dalam aplikasi yang dibangun dimulai dari aspek-aspek yang berkaitan serta merancang sistem dimulai dari segi analisis kebutuhan, terdiri dari

kebutuhan masukan, proses, keluaran, perangkat keras, dan perangkat lunak, selanjutnya berisi pemodelan-pemodelan dengan diagram-diagram, sampai berisi desain tampilan yang dapat mempermudah pengguna layanan dalam penggunaan sistem.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM**

Berisi kesimpulan serta menjawab permasalahan yang dihadapi sampai mengetahui keunggulan dan kekurangan dari sistem yang dirancang dengan yang sudah ada, serta hasil implementasi yang diinginkan dalam pembuatan aplikasi ini.

#### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan serta menjawab permasalahan yang dihadapi sampai mengetahui keunggulan dan kekurangan dari sistem yang dirancang dengan yang sudah ada, serta hasil implementasi diikuti pengujian telah mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembu